# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Model pembelajaran Project Based Learning adalah metode pembelajaran yang mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam keterampilan siswa untuk bekerja secara mandiri untuk menacapai pembelajarannya sendiri dan kemudian mencapai pengetahuan yang lebih luas.Ringkasan tentang bagaimana kelas eksperimen yang sangat efektif menggunakan paradigma pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan proses pembelajaran tema. Dua sesi yang memanfaatkan paradigma pembelajaran berbasis proyek menjadi contohnya; perlakuan pertama diberikan dalam kategori efektif, dan perlakuan kedua diberikan dalam kategori sangat efektif. penerapan model Project Based Learning membantu pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data yang menungkapkan bahwa adanya kenaikan hasil belajar peserta didik.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan t tabel dengan t hitung serta nilai sig (probabilitas). Dari hasil statistik menggunakan uji independent samplet-test diperoleh nilai perbedaan hasil belajar siswa, sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan. Setelah dilakukan perlakuan terdapat perbedaan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol seperti terlihat pada tabel hasil perhitungan yang menunjukkan nilai sig 0,00 kurang dari 0,05 maka dapat diketahui bahwa nilai tersebut menunjukkan terdapat

perbedaan signikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selanjuthya nilai t hitung uji sebesar 4,444, nilai t-tabel mempunyai tingkat signifikansi 0,05, dan nilai df = 58 sebesar 2,002. Fakta bahwa t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Dengan melihat hasil tersebut, maka dapat disimpulkan Ha diterima bahwa Hasil posttest pada kelas eksperimen dan kontrol berbeda-beda satu sama lain. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain score* pada table perhitungan, menunjukkan bahwa rata-rata skor *N-gain* kelas eksperimen adalah 87,00 atau 87% termasuk kategori efektif. Nilai *N-gain* minimal 50% dan tertinggi 97%. Sedangkan *N-gain score* kelompok kontrol sebesar 10.28 atau kategori tidak efektif sebesar 10.3%. Skor N gain minimal 00% dan maksimal 50%. hasil analisis data menunjukkan rata-rata n-gain score untuk kelas eksperimen (menggunakan model project based learning) termasuk dalam kategori tinggi sedangkan untuk kelas control berada pada kategori rendah.

Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun penggunaan metode konvensional yaitu metode diskusi (kelas kontrol) tidak efektif meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran PAI pada siswa kelas VII SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh metode *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP BP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pemahaman konsep keagamaan yang lebih mendalam, serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan teori taksonomi Bloom, khususnya dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor, yang masing-masing mencakup kemampuan berpikir kritis, pembentukan sikap, serta penerapan keterampilan. Indikator hasil belajar menurut Bloom—mulai dari mengingat, memahami, menerapkan, hingga mencipta—telah tercermin dalam aktivitas dan hasil kerja siswa selama proses pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, penelitian ini telah berhasil menjawab teori yang mendasarinya dan menunjukkan bahwa metode PjBL mampu memenuhi indikator-indikator hasil belajar yang telah ditetapkan dalam kerangka taksonomi Bloom.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka didapat implikasi penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* (PjBL) menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pembelajaran sehingga ini mampu untuk meningkatkan hasi belajar dengan pembelajaran yang dapat membebaskan siswa untuk berinovasi dan kreatif dalam sebuah proyek yang akan dibuatnya. Kemudian siswa juga dapat belajar komunikatif dalam kelompok dan mengasah

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

sikap kepemimpinan dan rasa tanggung jawab dalam kelompoknya, sehingga metode *project based learning* merupakan salah satu metode yang tepat untuk diterapkan terutama dalam mata pelajaraan *PAI*.

2. Pendidik selaku fasilitator pun dapat terbantu dengan metode *project based learning,* karena dalam metode ini pembelajaraan yang diberikan mempusatkan kegiatan pada kreatifitas siswa sehingga guru pun dapat menciptakan suasana kelas yang tidak monoton. Peran guru mengarahkan agar ide dan pendapat siswa tidak keluar dari tujuan pembelajaraan dan capaian yang ada.
3. Dukungan dari lingkungan pun turut menjadi salah satu kunci dalam keberhasilan metode *project based learning* sendiri. Lingkungan yang memadai tentulah akan mempermudah proses pembelajaran yang ada. Seperti koneksi internet, ruangan kelas yang rapih dan nyaman, dan ruang praktik yang memumpuni. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik dan sesuai dengan capaian pembelajaran jika ada bantuan dari lingkungan sekolah dan akademisi.

## C. Saran

1. Bagi Sekolah

   Saran yang dapat diusulkan oleh peneliti kepada pihak sekolah adalah untuk dapat menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat lebih efektif bagi guru dan siswa, dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran, serta siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

2. Bagi Akademisi

Saran bagi akademisi lebih dapat menggali mengenai metode – metode pembelajaran yang lain agar dapat memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan dengan banyak membaca buku dan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel yang peneliti teliti sehingga akan ada pembaruan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari didalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, hendaknya memberikan pengembangan serta penyempurnaan bagi penelitian ini.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM